



Judul Dalam Bahasa Indonesia, Representasi dari Isi Artikel, Ditulis Dengan Huruf Candara-12 Bold, Maksimal 3 Baris, Rata Tengah

Title (English Version), Written Using Candara-12 Bold-Italic, Max With 3 Lines, Align Center

nama Lengkap Penulis Pertama1), Kedua2), Ketiga,3), dstdst)
nama penulis ditulis tanpa gelar dengan Candara-11, rata tengah

diisi dengan nama dan alamat lembaga afiliasi atau instansi disertai email korespondensi dan
ditulis dengan menggunakan Candara-10, spasi 1, rata tengah

ditulis dengan menggunakan Candara-10, spasi 1, rata tengah

ditulis dengan menggunakan Candara-10, spasi 1, rata tengah

ditulis dengan nama dan alamat lembaga afiliasi atau instansi disertai email korespondensi
dan ditulis dengan menggunakan Candara-10, spasi 1, rata tengah

(jika afiliasi penulis sama, maka cukup ditulis satu saja)

Genesis Naskah (Diterima, Disetujui, Diterbitkan)
[Diterima 27/03/2023, Disetujui 11/04/2023, Diterbitkan 18/04/2023]

Abstrak

Abstrak berbahasa Indonesia ditulis menggunakan Candara-10, rata kiri-kanan dan jarak antarbaris satu spasi. Abstrak berisi maksimal 200 kata dan hanya terdiri dari satu paragraf, memuat tujuan, metode dan hasil penelitian.

Kata kunci: maksimal 5 frase yang penting, spesifik, atau representatif bagi artikel ini

Abstract

Abstract english version must be written. using Candara-10 font, italic style, justify, single space among rows. Abstract contains research aim/purpose, method and reseach results; written in one1 paragraph and should not exceed 200 words.

Keywords: maximum 5 phrase(s), that it's important, spesific, or representative for the article

©Jurnal TekstuReka Universitas Muhammadiyah Palembang



Pendahuluan

Pendahuluan ditulis dengan Candara-11 tegak, dengan spasi 1. Tiap paragraf diawali kata yang menjorok ke dalam 7 digit, atau sekitar 1 cm dari tepi kiri tiap kolom.

Berisi latar belakang, rasional, dan atau urgensi penelitian. Referensi (pustaka atau penelitian relevan), perlu dicantumkan dalam bagian ini, hubungannya dengan justifikasi urgensi penelitian, pemunculan permasalahan penelitian, alternatif solusi, dan solusi yang dipilih. Cara penulisan sumber dalam teks perlu menunjukkan secara jelas nama author dan sitasi sumber berupa tahun terbit. Sebagai contoh adalah: hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik..... (Nawawi, 2008).

Permasalahan dan tujuan, serta kegunaan penelitian ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi subjudul khusus. Demikian pula definisi operasional, apabila dirasa perlu, juga ditulis naratif.

Metode Penelitian

Metode penelitian berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen, dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya. Metode penelitian dapat ditulis dalam sub-subbab, dengan sub-subheading. Sub-subjudul tidak perlu diberi notasi, namun ditulis dengan huruf kecil berawalkan huruf kapital, Candara-11 italic, unbold, rata kiri.

Sub-subbab bisa berbeda, menurut jenis atau pendekatan penelitian yang digunakan. Jika ada prosedur atau langkah yang sifatnya sekuensial, dapat diberi notasi (angka atau huruf) sesuai posisinya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahaan dapat ditulis dalam sub-subbab, dengan sub-subheading. Sub-subjudul tidak perlu diberi notasi, namun ditulis dengan huruf kecil berawalkan huruf kapital, Candara-11 italic, unbold, rata kiri. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas.

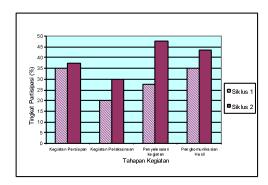
Tabel dituliskan di tengah atau di akhir setiap teks deskripsi hasil/perolehan penelitian. Bila lebar tabel tidak cukup ditulis dalam setengah halaman, maka dapat ditulis satu halaman penuh. Judul Tabel ditulis dari kiri rata tengah, semua kata diawali huruf besar, kecuali kata sambung. Sebagai contoh, dapat dilihat Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Skor Kemampuan Siswa Melakukan pada Pembelajaran

No.	Aspek Penilaian	Skor
Mean 1		
Mean 2		
Mean 3		

(Sumber: Contohnya, 2016)

Hasil berupa gambar, atau data yang dibuat gambar/ skema/ grafik/ diagram/ sebangsa-nya, pemaparannya juga mengikuti aturan yang ada; judul atau nama gambar diletakkan di bawah gambar, dari kiri, dan diberi jarak 1 spasi dari gambar. Bila lebih dari 1 baris, antarbaris diberi spasi tunggal. Sebagai contoh, dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tingkat Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Diskusi (Sumber: Penulis, 2020)

Pembahasan difokuskan pada mengaitkan data dan hasil analisisnya dengan permasalahan atau tujuan penelitian dan konteks teoretis yang lebih luas. Dapat juga pembahasan merupakan jawaban pertanyaan mengapa ditemukan fakta seperti pada data.

Pembahasan ditulis melekat dengan data yang dibahas. Pembahasan diusahakan tidak terpisah dengan data yang dibahas.

Simpulan

Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya.

Ucapan Terima Kasih (jika ada)

Ucapan terima kasih ditujukan kepada berbagai pihak yang membantu penulisan, misalnya sponsor penelitian dan narasumber.

Daftar Pustaka

Daftar Pustaka sangat dianjurkan menggunakan software pengutipan seperti **Zotero** atau **Mendeley**. Daftar pustaka dapat bersumber dari berbagai referensi, berupa buku teks, buku teks yang dirangkum oleh editor, buku terjemahan, skripsi/tesis/disertasi, jurnal, prosiding, surat kabar, instansi/lembaga, dokumen resmi (undang-undang, peraturan pemerintah, dll), dan internet. Daftar pustaka ditulis dengan mengikuti gaya selingkung Jurnal Arsitektur Arsir, seperti tercantum dalam *Guideline* jurnal ini (yang meratifikasi **APA Edisi 7**).

Daftar pustaka disusun secara alfabetis, ditulis dalam spasi tunggal. Antar daftar pustaka diberi jarak 1 spasi. Sebagai contoh cara penulisan referensi/acuan di dalam Daftar Pustaka diberikan berikut.

a. Contoh jika berasal dari buku teks:

Gronlund, N.E. & Linn, R.L. (1990). Measurement and evaluation in teaching (6thed.). New York: Macmillan.

b. Dari buku teks yang dirangkum oleh editor:

Effendi, S. (1982). Unsur-unsur Penelitian Ilmiah. Dalam Masri Singarimbun (Ed.). *Metode Penelitian Survei.* Jakarta: LP3ES.

c. Dari buku terjemahan:

Daniel, W.W. (1980). *Statistika Nonparametrik Terapan*. (Terjemahan Tri Kuntjoro). Jakarta: Gramedia.

d. Dari skripsi/tesis/disertasi:

Suyanto, S. (2009). Keberhasilan Sekolah dalam Ujian Nasional Ditinjau dari Organisasi Belajar. *Disertasi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Jakarta.

e. Dari artikel jurnal:

Grandey, A.A., Fisk, G.M., & Steiner, D.D. (2005). Must "Service With a Smile" Be Successful? The Moderating Role of Personal Control for American and French Employess. *Journal of Applied Psychology*, 90 (1), 893-904.

f. Dari artikel prosiding:

Paidi. (2008). Urgensi Pengembangan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Metakognitif Siswa SMA Melalui Pembelajaran Biologi. Prosiding, Seminar dan Musyawarah Nasional MIPA yang Diselenggarakan Oleh FMIPA UNY, 30 Mei 2008. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

g. Dari artikel surat kabar:

Hartiningsih, M. (2015). Indikator Kemajuan: Mengejar "Kebahagiaan". *Kompas*, 23 Februari 2015, 11.

h. Dari artikel suatu instansi/lembanga:

UNESCO. (1977). The Tbilisi Declaration. Tbilisi, Georgia: Outcome Document of the Intergovernmental Conference on Environmental Education. Diakses dari http://www.gdrc.org/uem/ee/tbilisi.html pada tanggal 5 Juni 2015.

i. Dari dokumen resmi:

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2002 tentang Hutan Kota. Lembaran Negara RI Tahun 2002, No. 119. Jakarta: Sekretariat Negara.

j. Dari internet:

Rahdiyanta, D. (2012). *Teknik Penyusunan Modul*. Diakses dari http://staff.uny.id/sites/default/files/penelitian/dr-drw-rahdiyanta-mpd/20-teknik-penyusunan-modul.pdf

Keterangan layout halaman:

Kertas : A4 Margin atas : 3 cm

> bawah : 3 cm kiri : 4 cm kanan : 3 cm

Header from top : 1.25 cm Footer from : 1.25 cm

bottom

Jarak antar kolom : 1 cm